

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Achmad Jayul 190:2020). Pendidikan jasmani tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana yang matang dalam proses pembelajarannya. Berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang tepat didalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru atau dosen dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat, yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi.

Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk, isi, arah menuju kebulatan kepribadiannya sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. selanjutnya Nasir Rosyidi mengatakan bukan hanya pendidikan jasmani saja yang dipentingkan. Tetapi pendidikan menuju arah sportivitas harus dijaga dan ditanamkan pada anak. Dapat juga diuraikan bahwa arti pendidikan jasmani itu meliputi :

1. Gerak badan, gerak badan ialah menggerakkan anggota tubuh baik sengaja atau tidak, biasanya untuk menyegarkan badan.
2. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah pendidikan yang bertitik tolak atau bertitik pangkal pada jasmani. Dan manusia keseluruhan menjadi tujuan. Pendidikan Olahraga, pendidikan olahraga ialah mengolahraga melalui cabang olahraga.

Maka untuk itu dalam siswa harus mempelajari pendidikan jasmani secara optimal agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini. Di SMP Negeri 12 Surabaya mempunyai siswa siswi yang memiliki gemar berolahraga yang luar biasa namun dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang tak kunjung selesai yang mengharuskan siswa SMPN 12 Surabaya melangsungkan kegiatan belajar menggunakan via daring atau online. Dalam hal ini bagaimana cara kita memperhatikan peningkatan siswa terhadap kemajuan belajar dan antusias siswa saat pembelajaran daring, dengan adanya pembelajaran secara daring ini siswa sedikitmenambah wawasan juga tidak merasakan bosan dengan pembelajaran secara online karena siswa dapat berkreasi dengan adanya aplikasi-apikasi sosial media untuk pembelajaran.

Proses belajar mengajar yakni interaksi sosial dalam sebuah kelas formal maupun non formal, yang dilakukan atau berlangsung dari pendidik kepada peserta didik sebagai objek pengajaran. Objek pengajaran yaitu orang yang menerima pelajaran dari guru, tujuan dari pembelajaran yang efektif yaitu hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai baik tujuan tujuan dari siswa ataupun pendidik. Proses belajar mengajar yakni interaksi sosial dalam sebuah kelas formal maupun non formal, yang dilakukan atau berlangsung dari pendidik kepada peserta didik sebagai objek pengajaran. Objek pengajaran yaitu orang yang menerima pelajaran dari guru, tujuan dari pembelajaran yang efektif yaitu hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai baik

tujuan tujuan dari siswa ataupun pendidik. Salah satu prinsip penting dalam pendidikan jasmani adalah partisipasi peserta didik secara menyeluruh atau merata, oleh karena itu memperhatikan kepentingan setiap peserta didik harus dilakukan oleh guru pendidik jasmani agar setiap peserta didik mendapatkan pembelajaran secara merata dan menyeluruh sesuai dengan porsinya. (Achmad Jayul 190:2020).

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah. Maka rumusala masalah adalah sebagai berikut : Bagaimana antusiasme siswa-siswi SMP Negeri 12 Surabaya dengan adanya berlangsungnya pemberian metode pembelajaran online di era pandemi covid-19?

C. TUJUAN PENELITIAN

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antusias siswa-siswi dalam menjalankan pembelajaran daring pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 12 Surabaya.

D. MANFAAT PENELITIAN (SISWA, GURU, SEKOLAH)

1. Bagi Siswa : penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai
 - a. Semangat belajar
 - b. Cara belajar baru
 - c. Menambah wawasan siswa dalam pembelajaran melalui sosial media
2. Bagi Guru : penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai
 - a. Referensi peningkatan antusias siswa dalam melakukan pembelajaran
 - b. Cara penyampaian pembelajaran baru
3. Bagi Sekolah : penelitian ini diharapkan dapat menjadi
 - a. inovasi baru atau sedikit perubahan dalam penyampaian mata pelajaran.